

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa serta menguji apakah terdapat *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada hari di sekitar peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan sampel perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata, dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan. Dengan data harga penutupan saham (*closing price*) perusahaan yang aktif diperdagangkan pada periode pengamatan untuk mengkalkulasi *average abnormal return* dan *average trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan *one sample t-test* untuk variabel *abnormal return* karena data yang telah diujikan pada uji normalitas menunjukkan data telah berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel *trading volume activity* dilakukan uji *Paired Sample Wilcoxon Signed Rank Test* dan *One Sample Wilcoxon Signed Ranked Test* karena data yang

telah diujikan pada uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk hipotesis 1, hipotesis 3, hipotesis 5, dan hipotesis 7 menunjukkan bahwa tidak terdapat *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
3. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis 2 dan hipotesis 6 untuk variabel *abnormal return* yang dilakukan dengan rentan periode 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa telah terjadi *abnormal return* yang signifikan pada hari di sekitar peristiwa. *Abnormal return* yang signifikan terjadi pada saat sesudah peristiwa H+3 untuk peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan *Abnormal return* yang signifikan terjadi pada saat sebelum peristiwa H-3, H-2, dan sesudah peristiwa H+5 untuk peristiwa pengumuman kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
4. Untuk variabel *trading volume activity* pada hipotesis 4 dan hipotesis 8 hasil menunjukkan terdapat volume transaksi yang signifikan pada hari di sekitar peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

dan peristiwa pengumuman kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

5. Hal ini menunjukkan bahwa para investor bereaksi terhadap peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan peristiwa pengumuman kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), meskipun respon yang diberikan pasar tidak menentu. Untuk variabel *abnormal return* menunjukkan nilai negatif ini berarti informasi yang diterima oleh pelaku pasar merupakan informasi negatif. Sedangkan untuk variabel *trading volume activity* menunjukkan nilai positif ini berarti informasi yang diterima oleh pelaku pasar merupakan informasi positif.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan *abnormal return* dan volume transaksi dalam menganalisis reaksi pasar modal terhadap kebijakan yang dilakukan pemerintah selama pandemi Covid-19 yaitu peristiwa pada saat pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan peristiwa pengumuman kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

2. Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu h-5 sampai h+5 hal ini untuk mengurangi pengaruh-pengaruh lain. Tetapi pengaruh diluar penelitian masih mungkin terjadi sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian.
3. Sampel perusahaan yang digunakan terbatas hanya pada sub sektor hotel, restoran, pariwisata, dan transportasi.
4. Dalam penelitian ini menggunakan 2 peristiwa, dimana peristiwa yang digunakan terbilang masih cukup baru.

### **5.3. Saran**

1. Investor

Investor hendaknya dapat melakukan pertimbangan secara komprehensif dalam mengambil keputusan berinvestasi untuk memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham, baik dalam membeli maupun menjual saham .

2. Perusahaan

Perusahaan dapat mengkaji kembali dari setiap peristiwa yang dapat memengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat likuiditas saham serta mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan diperlukan agar tidak terjadi reaksi pasar yang berlebihan.

### 3. Pemerintah

Pemerintah hendaknya mempertimbangkan keputusan dengan baik dalam menerapkan suatu kebijakan untuk memajukan perekonomian negara dalam menghadapi peristiwa pandemi Covid-19 seperti mempertahankan daya beli masyarakat dengan pengawasan yang ketat agar program penyaluran bantuan sosial dapat tersalurkan dengan tepat.

### 4. Akademisi

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode estimasi lain untuk menentukan *return* sehingga terdapat variasi dalam menentukan periode estimasi dan peneliti selanjutnya bisa menambahkan obyek penelitian, seperti membandingkan reaksi pasar terhadap perusahaan yang bergerak dibidang yang berbeda dengan penggunaan sampel yang lebih banyak, mengukur reaksi pasar dengan indikator lain yaitu harga saham dan *return* saham, serta mengurangi periode waktu penelitian.